

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia untuk mengetahui model prediksi perilaku menabung mahasiswa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran sikap terhadap perilaku pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia cenderung tinggi. Didalam penelitian ini indikator persepsi tingkat risiko memberikan skor yang paling tinggi, dimana ukuran tingkat risiko dampak krisis global terhadap likuiditas bank memberikan kontribusi paling besar. Sedangkan sebaliknya, indikator yang memberikan skor terendah adalah persepsi kesenangan.
2. Gambaran norma subyektif pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia cenderung tinggi. Didalam penelitian ini indikator pengaruh interpersonal memberikan skor yang paling tinggi, dimana ukuran tingkat dukungan keluarga untuk menabung memberikan kontribusi paling besar. Sedangkan sebaliknya, indikator yang memberikan skor terendah adalah pengaruh eksternal.
3. Gambaran kontrol perilaku persepsian pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia cenderung tinggi. Didalam penelitian ini indikator *self-efficacy* memberikan skor yang paling tinggi, dimana ukuran tingkat kemudahan menggunakan *fitur m-banking* memberikan kontribusi paling besar. Sedangkan sebaliknya, indikator yang memberikan skor terendah adalah *controllability*.
4. Gambaran niat menabung pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia cenderung sangat tinggi. Didalam penelitian ini indikator niat untuk tetap menabung dimasa yang akan datang memberikan skor yang paling tinggi, dimana ukuran tingkat niat untuk tetap menabung dimasa yang akan datang memberikan kontribusi paling besar. Sedangkan sebaliknya, indikator yang memberikan skor terendah adalah niat untuk menggunakan fasilitas rekening tabungan.

5. Gambaran perilaku menabung pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia cenderung rendah. Didalam penelitian ini indikator frekuensi menabung setiap bulan memberikan skor yang paling tinggi, dimana ukuran tingkat nilai nominal menabung setiap bulannya memberikan kontribusi paling besar. Sedangkan sebaliknya, indikator yang memberikan skor terendah adalah penggunaan fasilitas rekening tabungan.
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara sikap terhadap perilaku, norma subyektif dan kontrol perilaku persepsian terhadap niat menabung mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya masing-masing dari sikap terhadap perilaku, norma subyektif dan kontrol perilaku persepsian akan mempengaruhi tinggi rendahnya niat menabung mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.
7. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara kontrol perilaku persepsian terhadap perilaku menabung mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, sedangkan sikap terhadap perilaku dan norma subyektif hanya memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kontrol perilaku persepsian adalah faktor penentu yang akan mempengaruhi tinggi rendahnya perilaku menabung mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.
8. Terdapat pengaruh positif antara niat menabung terhadap perilaku menabung mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya niat menabung mahasiswa tidak terlalu mempengaruhi tinggi rendahnya perilaku menabung mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.
9. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara sikap terhadap perilaku, norma subyektif dan kontrol perilaku persepsian terhadap niat menabung mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya dari sikap terhadap perilaku, norma subyektif dan kontrol perilaku persepsian secara bersama-sama akan

mempengaruhi tinggi rendahnya niat menabung mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

10. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara sikap terhadap perilaku, norma subyektif, kontrol perilaku persepsian dan niat menabung terhadap perilaku menabung mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya dari sikap terhadap perilaku, norma subyektif dan kontrol perilaku persepsian secara bersama-sama akan mempengaruhi tinggi rendahnya perilaku menabung mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran yang dapat dijadikan solusi dari permasalahan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah atau Lembaga perbankan dalam mengambil kebijakan mengenai perilaku menabung.

1. Sikap terhadap perilaku memiliki tiga indikator yaitu persepsi manfaat, persepsi tingkat risiko dan persepsi kesenangan, indikator persepsi kesenangan memberikan skor paling rendah dengan ukuran tingkat kebanggaan pada saat bertransaksi menggunakan kartu debit. Hal ini menunjukkan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia menyadari bahwa persepsi mengenai kesenangan menabung masih rendah. Oleh karena itu, mahasiswa harus lebih meningkatkan kesenangannya dalam menabung dengan cara mencari informasi mengenai manfaat menabung dan *benefit* menggunakan fasilitas rekening tabungan, sehingga apabila mahasiswa mengetahui manfaat menabung maka mereka akan lebih senang untuk menabungkan uangnya di bank.
2. Norma subyektif memiliki dua indikator yaitu pengaruh interpersonal dan pengaruh eksternal, indikator pengaruh eksternal memberikan skor paling rendah, dengan ukuran tingkat informasi dari media sosial mengenai manfaat menabung di bank. Artinya, akses informasi lewat media sosial mengenai manfaat menabung di bank masih rendah. Pihak perbankan harus lebih meningkatkan aktivitas pemberian informasi mengenai manfaat menabung

- kepada masyarakat khususnya anak muda melalui media sosial, baik dari jenis media sosialnya maupun konten informasi yang lebih inovatif.
3. Kontrol perilaku persepsian memiliki dua indikator yaitu *self-efficacy* dan *controllability*, indikator *controllability* memberikan skor paling rendah, dengan ukuran tingkat kemampuan diri untuk mengontrol transaksi penggunaan kartu debit. Mahasiswa harus lebih bisa mengontrol transaksi dalam penggunaan kartu debit dengan menyiapkan pos-pos pengeluaran dan memilih prioritas dalam menggunakan kartu debit.
  4. Niat menabung memiliki dua indikator yaitu niat untuk tetap menabung dimasa yang akan datang dan niat menggunakan fasilitas rekening tabungan, indikator niat untuk menggunakan fasilitas rekening tabungan memberikan skor paling rendah, dengan ukuran tingkat niat menggunakan *fitur m-banking* untuk mentransfer uang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *fitur m-banking* untuk mentransfer uang oleh mahasiswa masih rendah. Seiring kemajuan teknologi, mahasiswa seharusnya sudah memiliki *fitur m-banking* disetiap *smartphone*-nya untuk kemudahan mentransfer uang dan efektivitas waktu karena tidak perlu mengantri di ATM.
  5. Perilaku menabung memiliki dua indikator yaitu frekuensi menabung setiap bulan dan penggunaan fasilitas rekening tabungan, indikator penggunaan fasilitas rekening tabungan memberikan skor paling rendah, dengan ukuran tingkat penggunaan *fitur m-banking* untuk mengecek saldo tabungan. Seiring perkembangan teknologi yang terjadi saat ini hampir semua orang terutama anak muda memiliki *smartphone*, namun dalam konteks menabung penggunaan *smartphone* ini masih belum dimaksimalkan. Mahasiswa seharusnya meningkatkan penggunaan *fitur m-banking*, terlebih dalam mengecek saldo tabungan untuk bisa mengelola keuangan dengan baik.
  6. Peneliti juga mengajukan saran yang dapat dilakukan dalam penelitian selanjutnya dengan objek yang berbeda, jumlah sampel yang lebih banyak, pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yang lebih spesifik terkait menabung dan penambahan indikator yang belum dimasukkan kedalam model penelitian ini, baik yang mempengaruhi niat menabung maupun perilaku

menabung. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap faktor – faktor lain yang mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa.